

**PENGARUH *BURNOUT* DAN KONSENTRASI TERHADAP PEFORMA AKADEMIK
SELAMA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS
KEDOKTERAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**MARLENA AYU WINDASARI
21801101088**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022



**PENGARUH *BURNOUT* DAN KONSENTRASI TERHADAP PEFORMA AKADEMIK
SELAMA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS
KEDOKTERAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**MARLENA AYU WINDASARI
21801101088**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

**PENGARUH *BURNOUT* DAN KONSENTRASI TERHADAP PEFORMA AKADEMIK
SELAMA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS
KEDOKTERAN**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

**MARLENA AYU WINDASARI
21801101088**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

RINGKASAN

MARLENA AYU WINDASARI. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 2022. PENGARUH BURNOUT DAN KONSENTRASI TERHADAP PEFORMA AKADEMIK SELAMA PEMBELAJARAN DARING MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN. Pembimbing 1: Rizki Anisa. Pembimbing 2: Fenti Kusumawardhani Hidayah

Pendahuluan: Selama pandemi Covid-19 seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring untuk menghindari kerumunan. Akibatnya aktivitas perkuliahan menjadi monoton dan mahasiswa mudah bosan. Metode ini kurang interaktif dan menyebabkan penurunan konsentrasi mahasiswa. *Burnout* dan tingkat konsentrasi pada mahasiswa merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring yang nantinya berpengaruh pada performa akademik mahasiswa. Penelitian ini mengidentifikasi adanya *burnout* sewaktu pembelajaran daring sehingga mempengaruhi konsentrasi belajar yang berpengaruh pada performa akademik mahasiswa.

Metode: Penelitian ini menggunakan studi observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan responden mahasiswa FK UNISMA sejumlah 271 mahasiswa tingkat 1, 2 dan 3. Penilaian *burnout* diukur dengan kuisioner *Maslach Burnout Inventory* (MASS) dan konsentrasi diukur menggunakan kuisioner *The Mindfull Attention Awareness Scale*. Data sekunder berupa performa akademik mahasiswa didapatkan dari bagian akademik yaitu nilai blok. Data statistik dianalisa menggunakan regresi logistik dengan nilai < 0.05 dianggap signifikan.

Hasil: Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan adanya pengaruh signifikan konsentrasi terhadap performa akademik sebesar 0.001. Katanya mengidentifikasi adanya *burnout* pada mahasiswa, namun pada mahasiswa tingkat satu tidak mempengaruhi performa akademik sebesar 0.014. *Burnout* hanya berpengaruh pada performa akademik mahasiswa tingkat dua dan tiga sebesar 0.004. Sedangkan konsentrasi belajar mempengaruhi performa akademik mahasiswa pada semua tingkatan.

Kesimpulan: Terindikasi adanya *burnout* pada mahasiswa kedokteran yang tidak berpengaruh pada performa akademik. Justru konsentrasi belajar merupakan faktor yang penting dan mempengaruhi performa akademik mahasiswa FK UNISMA.

Kata kunci: Pembelajaran daring, performa akademik, *burnout*, konsentrasi belajar.

SUMMARY

MARLENA AYU WINDASARI. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 2022. STUDENT ACADEMIC EVALUATION RESULTS WERE AFFECTED BY BURNOUT AND CONCENTRATION FACTOR DURING ONLINE LEARNING. Pembimbing 1: Rizki Anisa. Pembimbing 2: Fenti Kusumawardhani Hidayah

Introduction: Most of learning process has been carried out through online method during Covid-19 pandemic. As a result, lecture activities is monotonous, and the students feel bored when participating in it. This method is less interactive and lead to loss of concentration in students. Burnout and concentration levels are few factors that influence online learning achievement which then affect college student academic performance. This research aimed to identify whether burnout during online learning affects student concentration which then influence on college student academic performance.

Methods: This analytical observational study was generated by a cross sectional approach on 271 faculty of medicine students University of Islam Malang (UNISMA) students. Burnout were measured by the Maslach Burnout Inventory questionnaire and concentration are measured using The Mindfull Attention Awareness Scale (MASS) questionnaire. The student academic performance was obtained from the office of academic such as block skors. Statistical data was analyzed using logistic regression with less than 0.05 was considered significant.

Results: The ordinal logistic regression assay showed a significant result about learning concentration on college academic performance. We identified students were suffered from burnout, but in first year student led no affect on academic performance. Burnout impact on college student academic performance in the second and third year.

Conclusion: It was found that faculty of medicine student was burnout but cause no impact on academic performance. Learning concentration is the important factor that affect student academic performance in UNISMA Faculty of Medicine students.

Keywords: Online learning, academic performance, burnout, student concentration.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Pemerintah menetapkan penyakit virus *corona* (Covid-19) sebagai bencana nasional non-alam pada tanggal 11 Maret 2020. Cara mengurangi dampak meluasnya pandemi Covid-19, maka diterapkan *physical distancing* dan *sosial distancing* serta mencetuskan pelaksanaan pembelajaran daring, salah satunya pada perguruan tinggi. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pada proses pembelajarannya yang dinilai efektif untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 pada saat pandemi (Hatmo 2021). Media komunikasi yang dapat digunakan pada pembelajaran daring adalah *Zoom*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Whatsapp*, *Telegram*, dan aplikasi yang lainnya. Sehingga dapat memudahkan mahasiswa dan dosen berkomunikasi tanpa dibatasi jarak, waktu, dan tempat sehingga dinilai lebih efektif dan efisien.

Burnout pada pembelajaran daring merupakan suatu kondisi kelelahan emosional dimana mahasiswa merasa jenuh dan lelah secara fisik serta emosional yang disebabkan oleh intensitas tugas yang terlalu banyak dan sebuah reaksi penarikan diri secara psikologis dari mahasiswa (Christiana 2020). Kondisi kelelahan mahasiswa pada pembelajaran daring memiliki pengaruh sebesar 59,6% terhadap hasil belajar (Pawicara and Conilie 2020). Hal ini berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa selama pembelajaran daring. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di jurusan Pendidikan Dokter UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didapatkan bahwa semakin tinggi *burnout* terhadap pembelajaran daring maka performa akademik yang didapatkan mahasiswa semakin berkurang

(Khatami 2019).

Konsentrasi belajar adalah kemampuan pemusatan perhatian pada perkuliahan, baik pada waktu pemberian materi maupun proses untuk memperolehnya. Artinya mahasiswa memperhatikan dosen, mendengarkan, melihat, memusatkan fikiran terhadap apa yang disampaikan dosen, merespon stimulus yang diberikan dosen, dan menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran (Setyani and Ismah 2018). Fokus yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta didapatkan bahwa semakin tinggi konsentrasi terhadap pembelajaran daring maka hasil akademik yang didapatkan mahasiswa semakin meningkat (Djayadin and Mubarakah 2021).

Pada saat ini Fakultas Kedokteran UNISMA masih melakukan pembelajaran secara daring. Namun berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa Mahasiswa FK UNISMA angkatan 2018 bahwa dalam pelaksanaannya mahasiswa mengalami berbagai kendala yang berdampak seperti penjelasan dosen yang dinilai terlalu monoton sehingga mahasiswa merasa mudah bosan saat mengikuti pembelajaran dan dirasa kurang interaktif sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi pada mahasiswa. Hal ini sesuai menurut teori *Critical Success Factor for E-learning* dan *E-Learning Theoretical Framework* bahwa *burnout* dan konsentrasi berpengaruh pada pembelajaran daring. Jika terjadi dua hal tersebut akan mempengaruhi rasa bosan dan penurunan fokus terhadap mata kuliah yang berjalan. Sehingga pembelajaran kurang efektif, mahasiswa merasa kurang berkompeten untuk mengasah skill dan pemahaman yang kurang maksimal (Herliandry *et al.* 2020).

Penelitian tentang Pengaruh *Burnout* dan Konsentrasi Terhadap Performa Akademik Selama Pembelajaran Daring Mahasiswa Pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang yang akan diteliti pada blok kedua semester ganjil penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tersebut agar dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *burnout* dan konsentrasi terhadap performa akademik serta memperbaiki penyelenggaraan pembelajaran daring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *burnout* Mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap performa akademik pada pembelajaran daring?
2. Apakah terdapat pengaruh antara konsentrasi Mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap performa akademik pada pembelajaran daring?
3. Faktor apakah yang paling berpengaruh antara *burnout* dan konsentrasi mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap performa akademik pada pembelajaran daring?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh antara *burnout* mahasiswa Pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap performa akademik pada pembelajaran daring.
2. Mengetahui pengaruh antara konsentrasi Mahasiswa Pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap performa akademik pada

pembelajaran daring.

3. Mengetahui faktor apakah yang paling berpengaruh antara *burnout* dan konsentrasi Mahasiswa Pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang terhadap performa akademik pada pembelajaran daring.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi riset landasan ilmiah untuk mengetahui pengaruh antara *burnout* mahasiswa dan konsentrasi terhadap performa akademik selama pembelajaran daring Mahasiswa Pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dan dapat menambah pengetahuan peneliti terhadap pelaksanaan pendidikan kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi institusi, sebagai data dasar bahwa pembelajaran daring dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa. Manfaat mengetahui tingkat *burnout* dan konsentrasi mahasiswa yaitu sebagai bahan refleksi, evaluasi dan menyusun strategi peningkatan layanan pembelajaran daring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Bagi mahasiswa, selama pembelajaran daring mahasiswa diharapkan dapat mengurangi *burnout* sewaktu melakukan pembelajaran daring agar dapat meningkatkan konsentrasi yang akan berpengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa selama pembelajaran daring.

BAB VI

PEMBAHASAN

6.1 Peran Karakteristik Responden Pada Hasil Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan durasi pembelajaran saat daring. Berdasarkan distribusi usia, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang tingkat satu, dua, dan tiga adalah berusia 17-18, 19-20, 21-22, dan 23 tahun. Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 19-20 tahun. Sebagian besar mahasiswa telah berada pada tahap usia dewasa muda. Pada usia dewasa muda mahasiswa mulai merasakan kelelahan emosional, fisik, dan mental ditunjang oleh perasaan rendahnya kemampuan percaya diri, dan *self efficacy* yang disebabkan oleh stres yang intens dan berkepanjangan sehingga berdampak pada penurunan konsentrasi (Suharsimi 2018). Penelitian lain menunjukkan bahwa usia kurang dari 30 tahun lebih siap untuk menjalankan pembelajaran daring karena kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi lebih baik daripada usia 30-59 tahun (Yulianto 2020).

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa perempuan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang memiliki tingkat *burnout* lebih besar daripada laki-laki. Sebagian besar jenis kelamin responden penelitian ini adalah perempuan dengan jumlah 170 (71,37%). Hal ini diduga dapat mempengaruhi hasil kuisisioner *burnout* dan konsentrasi mahasiswa pada pembelajaran daring. Hasil penelitian yang dilakukan Fyana (2018) juga menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki tingkat *burnout* pada pembelajaran daring yang lebih tinggi daripada laki-laki (Amaliyyah 2021). Mahasiswa perempuan lebih sering melakukan aktivitas monoton dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan siswa laki-laki.

(Fauziah *and* Karhab 2019).

Mahasiswa perempuan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang memiliki tingkat konsentrasi lebih tinggi daripada laki-laki. Pada penelitian yang dilakukan Suparti dan Setiani (2016) terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan mengenai konsentrasi mereka terhadap pembelajaran daring. Perempuan memiliki tingkat konsentrasi terhadap pembelajaran daring lebih tinggi dikarenakan memiliki pengalaman belajar lebih luas, lebih terhubung, sensitifitas dan kepekaan yang tinggi. Berbeda dengan mahasiswa laki-laki yang memiliki sikap acuh, kurangnya ketelitian, kerajinan, kepekaan terhadap pembelajaran daring (Aprilia 2021).

Karakteristik responden berupa durasi belajar selama pembelajaran daring minimal kurang dari enam dan maksimal lebih dari 12 jam. Karakteristik responden berdasarkan durasi belajar didominasi 6-9 jam sebanyak 107 mahasiswa selama pembelajaran daring. Hal ini diduga, waktu efektif belajar adalah waktu yang digunakan untuk mempelajari sesuatu, sehingga terjadi perubahan pada diri seseorang yang belajar. Oleh karena itu, penentuan waktu belajar di saat pembelajaran daring yang dijadwalkan memberi pengaruh positif terhadap performa akademik mahasiswa (Kamayanthi 2020).

6.2 Karakteristik Responden berdasarkan Performa Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil performa akademik mahasiswa, nilai A dan B terbanyak terdapat pada mahasiswa tingkat tiga dan nilai C dan D terbanyak terdapat pada mahasiswa tingkat satu. Hal ini disebabkan karena mahasiswa baru masih menyesuaikan materi dan sistem pembelajaran perkuliahan yang berbeda dengan

sistem sekolah. Mahasiswa baru cenderung masih mencari cara belajar yang tepat untuk diterapkan. Hal ini diperkuat oleh Rosiana (2019) menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa tingkat pertama yang belum mampu menyesuaikan pola belajar dengan tuntutan perkuliahan, terkejut dengan waktu perkuliahan, serta belum bisa mengatur waktu antara belajar, berorganisasi, dan kuliah (Fyana and Rozali 2018). Semua faktor akan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar. Mahasiswa akan memperoleh hasil yang baik apabila faktor-faktor keberhasilan belajar dimilikinya dan dimanfaatkannya dengan baik, sebaliknya mahasiswa tidak akan mendapatkan hasil yang baik apabila faktor-faktor yang mendorong berhasilnya belajar tidak dimilikinya dan tidak dimanfaatkannya dengan baik (Autoridad Nacional del Servicio Civil 2021).

6.3 *Burnout* Menurut Responden Dihubungkan dengan Performa Akademik

Pada penelitian ini didapatkan hasil nilai blok yang paling banyak mengalami *burnout* adalah mahasiswa yang mendapatkan nilai A sebanyak Sembilan orang, sedangkan pada blok yang mayoritas mengalami *burnout* ringan jumlah yang mendapatkan nilai A sebanyak tiga mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khatami (2019) menyebutkan bahwa semakin mahasiswa mengalami *burnout* tinggi semakin sulit untuk mendapatkan performa akademik yang bagus sedangkan semakin mahasiswa mengalami tingkat *burnout* rendah maka semakin mudah untuk mendapatkan performa akademik yang bagus (Khatami 2019). *Burnout* berpengaruh pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christiana (2020) menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat mahasiswa menyebabkan tingkat *burnout* tinggi, sehingga berdampak pada capaian hasil belajar yang diinginkan karena *burnout* membawa dampak pada

kognitif(Suparti and Setiani 2016).

Burnout menyebabkan sindrom psikologis yang terdiri atas tiga dimensi yaitu kelelahan emosional, depersonalisasi, maupun penurunan prestasi diri. *Burnout* merupakan sindrom kelelahan, baik secara fisik maupun mental yang termasuk di dalamnya berkembang konsep diri yang negatif. Keadaan ini membuat suasana di dalam belajar menjadi dingin, tidak menyenangkan, dedikasi dan komitmen menjadi kurang, perfomansi, sehingga performa akademik menjadi tidak maksimal. Hal ini juga membuat mahasiswa menunda pekerjaan dan tidak mau terlibat dengan lingkungannya (Arbaugh 2000). *Burnout* juga dipengaruhi oleh ketidaksesuaian antara usaha dengan apa yang didapat dari hasil belajar. Sering terjadi di kalangan orang dewasa muda, mereka memiliki tanggung jawab terhadap performa akademik sehingga fisik dan mentalnya mudah tertekan dan mengalami kelelahan. *Burnout* pada mahasiswa juga dipicu akibat dari stress yang tidak kunjung teratasi sehingga menyebabkan kehilangan semangat, penurunan performa dalam belajar, menurunnya keinginan untuk berinteraksi atau bersosialisasi dengan orang-orang disekitar, sehingga berujung pada kondisi dimana seseorang akan menarik diri dari lingkungan.

6.4 Pengaruh *Burnout* terhadap Performa Akademik

Berdasarkan perhitungan uji koefisien analisa regresi logistik ordinal pada penelitian ini menunjukkan pada tingkat satu hasil signifikansi 0.141 yang artinya tidak berpengaruh antara *burnout* terhadap performa akademik. Tingkat dua dengan signifikansi 0,003 yang dan tingkat tiga dengan signifikansi 0,004 yang artinya berpengaruh antara *burnout* terhadap performa akademik. Namun, hal ini diduga kurangnya tingkat signifikansi *burnout* terhadap performa akademik dipengaruhi

oleh banyak faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan status kepribadian sedangkan faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan sekitar, dan tugas perkuliahan selama menjalani pembelajaran daring (Mustofa *et al.* 2019). Kurangnya pengaruh antara burnout terhadap performa akademik pada tingkat 1 dikarenakan masih banyak mahasiswa yang harus beradaptasi dari tingkat sekolah menengah atas ke tingkat perkuliahan, menyesuaikan diri dengan lingkungan pondok, dituntut untuk manajemen waktu antara tugas akademik dan non akademik, serta menemukan cara belajar yang sesuai untuk mahasiswa tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan *burnout* sehingga berdampak pada performa akademik mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran UNISMA (Khalifah 2019).

6.5 Konsentrasi Menurut Responden Dihubungkan dengan Performa Akademik

Pada penelitian ini, ditinjau dari nilai blok yang mayoritas mahasiswa mempunyai mekanisme konsentrasi baik jumlah yang mendapatkan nilai A sebanyak sembilan mahasiswa sedangkan pada blok yang mayoritas mahasiswa mempunyai mekanisme konsentrasi rendah jumlah yang mendapatkan nilai A sebanyak satu mahasiswa. Konsentrasi berpengaruh terhadap performa akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Isnia (2018) bahwa semakin fokus dan semakin tinggi konsentrasi seorang mahasiswa maka semakin baik performa akademik yang dimilikinya. Penelitian serupa juga dikemukakan oleh Setyani (2018) bahwa tinggi rendahnya konsentrasi mahasiswa dipengaruhi oleh masing-masing individu tersebut dalam mengendalikan tuntutan-tuntutan yang menimbulkan penurunan konsentrasi hingga stres (Christiana 2020). Konsentrasi belajar yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dalam sistem pembelajaran daring di Fakultas Kedokteran UNISMA mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan setiap tugas, ujian, dan kegiatan blok yang lain. Semua hal tersebut membutuhkan motivasi belajar yang menghasilkan dosen dan mahasiswa mempunyai hubungan pedagogis yang saling timbal balik, aplikasi yang mendukung proses belajar, dan pemanfaatan media dan bahan ajar yang interaktif mampu di gunakan dengan maksimal sehingga mampu meningkatkan konsentrasi mahasiswa. Indikator yang terkait dengan konsentrasi belajar ialah rasa ingin tahu mahasiswa. Rasa ingin tahu ini merupakan modal awal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan keingintahuan yang tinggi maka keinginan akan mendorong mahasiswa menemukan apa ingin diketahuinya. Konsentrasi ditinjau berdasarkan tiga aspek yaitu (1) kesadaran, merupakan kecenderungan individu dalam memberikan kesadaran dan kehadiran pada setiap momen aktivitas yang dilakukan. Hal ini kontras perbedaannya dengan pikiran dan perilaku otomatis, di mana perhatian individu akan terfokus pada hal lain, bukan pada momen saat ini yang sering disebut dengan *automatic pilot*. (2) perhatian memiliki arti bahwa seorang individu memperhatikan atau hadir dalam berbagai pengalaman internal maupun eksternal. Hal ini meliputi pengalaman yang melibatkan pandangan, suara, penciuman, sensasi, kognisi, dan emosi, dan (3) penerimaan, saat individu membiarkan pikiran dan perasaan yang datang, lalu melepaskannya tanpa berlarut dalam perasaan tersebut dan memberi reaksi pada pengalaman dan pikiran yang dihadapi (Sadikin and Hamidah 2020).

6.6 Pengaruh Konsentrasi dengan Performa Akademik

Pada koefisien regresi logistik ordinal penelitian ini menunjukkan hasil 0,002 sehingga adanya pengaruh bermakna antara konsentrasi terhadap performa

akademik. Hal ini diduga adanya pengaruh antara konsentrasi dengan performa akademik dipengaruhi oleh individu yang mampu mengendalikan fokus dan menyesuaikan diri terhadap permasalahan yang terjadi sehingga berdampak pada performa akademik mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian Ismah (2018) menyebutkan bahwa adanya pengaruh antara konsentrasi dengan performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (Jackson 2007). Pengaruh antara konsentrasi dan performa akademik juga dipengaruhi oleh banyak faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti modalitas belajar, psikologi dan kondisi kesehatan sedangkan faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan sekitar, pergaulan, dan tugas perkuliahan selama menjalani pembelajaran daring (Ardana, Dharsana, and Suranata 2014).

6.7 Faktor yang Paling Berpengaruh antara *Burnout* dan Konsentrasi Terhadap Performa Akademik

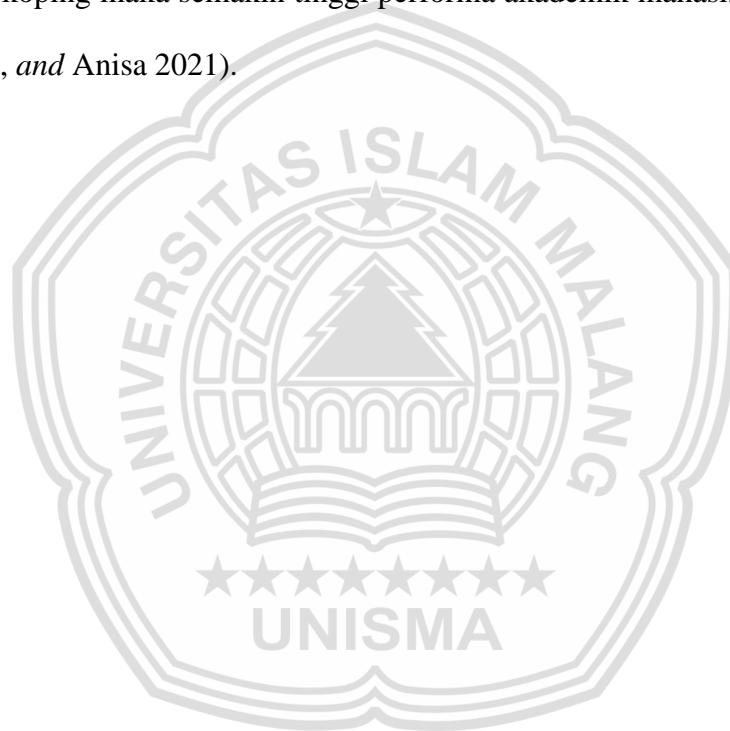
Berdasarkan hasil analisa regresi logistik didapatkan hasil bahwa *burnout* pada tingkat satu tidak berpengaruh sedangkan tingkat dua dan tiga berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa. Semakin tinggi tingkatan mahasiswa maka semakin tinggi *burnout* yang didapat. Pada hasil analisa regresi logistik konsentrasi berpengaruh positif terhadap mahasiswa pada semua tingkat tingkat, sehingga tingkat konsentrasi tinggi dapat menyebabkan performa akademik yang didapat mahasiswa semakin baik.

Pada analisa regresi logistik didapatkan nilai *p-value burnout* yang lebih rendah dibandingkan nilai *p-value* konsentrasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat konsentrasi mahasiswa mempengaruhi performa akademik dibandingkan dengan *burnout* yang dialami mahasiswa. Hal ini didukung dengan penelitian

(Setyani,2018) semakin tinggi konsentrasi maka semakin tinggi performa akademik yang didapatkan dan semakin rendah konsentrasi maka semakin rendah performa akademik yang didapatkan (Christiana 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah konsentrasi belajar, hal ini sesuai dengan pendapat (Aunurrahman,2020) yang menyatakan salah satu faktor yang berasal dari diri siswa atau faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsentrasi belajar mahasiswa (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised 2014b). Mahasiswa dengan konsentrasi yang baik maka akan semakin rendah *burnout* yang dialaminya. Hal ini diakibatkan ketika sedang berkonsentrasi menyebabkan mahasiswa mempunyai tingkat fokus yang tinggi untuk mencapai performa akademik sehingga meminimalisir rasa kebosanan yang dapat mengakibatkan *burnout*. Karena banyaknya kelelahan terjadi pada mahasiswa kedokteran selama pembelajaran daring menyebabkan kejenuhan dan penurunan konsentrasi. Maka disarankan untuk memodifikasi perkuliahan dengan selingan musik, game, *small grup discussion* dan bonus nilai ketika mahasiswa berhasil menjawab pertanyaan singkat. Lalu untuk meningkatkan konsentrasi mahasiswa disarankan menyiapkan selingan snack ataupun minuman dan memodel catatan perkuliahan dengan warna yang mencolok.

Berdasarkan hasil uji *Pseudo R-Square* diketahui nilai *Nagelkerke* pada tingkat satu berpengaruh sebesar 89,7% sedangkan 10,3% dipengaruhi variabel lain. Pada tingkat dua berpengaruh sebesar 82,5% sedangkan 17,5% dipengaruhi variabel lain. Pada tingkat tiga berpengaruh sebesar 90,6% sedangkan 9,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi performa akademik adalah adiksi internet, prokrastinasi akademik, kepuasan dan kesiapan mahasiswa. Adiksi

internet dan prokrastinasi akademik yang semakin tinggi dapat menyebabkan penurunan performa akademik (Fitriyanti, Adiputra, *and* Anisa 2021). Kepuasan dan kesiapan mahasiswa yang semakin baik dapat meningkatkan performa akademik mahasiswa (Fithriyah, Dewi, *and* Rizki 2021). Menurut (Prajanti,2021) menyebutkan bahwa stress dan mekanisme koping terdapat korelasi yang bermakna terhadap performa akademik. Semakin rendah tingkat stress dan semakin tinggi mekanisme koping maka semakin tinggi performa akademik mahasiswa (Prajanti, Yudiansyah, *and* Anisa 2021).



DAFTAR PUSTAKA

- Adinursari, Hashinta Faadhila. 2019. "Hubungan Mindfulness Dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta."
- Africa, Southern, Southern African Development, Fatima Acyl, Tripartite Free, Trade Area, Tripartite Summit, Tripartite Sectoral Committee, et al. 2020. "Kekurangan Dan Kelebihan Pembelajaran Daring." *Human Relations* 3 (1): 1–8.
- Amaliyyah, Rizqi. 2021. "The Mindfulness Awareness Scale," 6.
- Amri, Asyarli, Aridah, and Weningtyas Paramalswari. 2020. "Study Habits and English Learning Achievement of Vocational High School Students in Samarinda" 432 (Esic 2019): 47–51. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200417.011>.
- Aparicio, Manuela, Fernando Bacao, and Tiago Oliveira. 2016. "An E-Learning Theoretical Framework An e-Learning Theoretical Framework," no. January.
- Apriliah, Dita. 2021. "Implementasi Media Pembelajaran Daring Pelajaran Tematik Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Lowokwaru Kota Malang," 10–22. www.journal.uta45jakarta.ac.id.
- Arbaugh, J. B. 2000. "Virtual Classroom Characteristics and Student Satisfaction with Internet-Based MBA Courses." *Journal of Management Education* 24 (1): 32–54. <https://doi.org/10.1177/105256290002400104>.
- Ardana, I Nyoman Subagia, I Ketut Dharsana, and Kadek Suranata. 2014. "Penerapan Konseling Karir Holland Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3

- Singaraja.” *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Dan Konseling* 2 (1): 1–10.
- Autoridad Nacional del Servicio Civil. 2021. “Critical Thinking Pada Asuhan Kebidanan.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–15.
- Bhuasiri, Wannasiri, Oudone Xaymoungkhoun, Hangjung Zo, Jae Jeung, and Andrew P Ciganek. 2012. “Computers & Education Critical Success Factors for E-Learning in Developing Countries : A Comparative Analysis between ICT Experts and Faculty.” *Computers & Education* 58 (2): 843–55. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.10.010>.
- Christiana, E. 2020. “Burnout Akademik Selama Pandemi Covid 19.” *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Mengukuhkan Eksistensi Peran BK Pasca Pandemi Covid-19 Di Berbagai Setting Pendidikan*, 8–15.
- Djayadin, Chairunnisa, and Wardah Wafiyah Mubarakah. 2021. “Analisis Hasil Asesmen Diagnostik Pada Konsentrasi Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (Ptkin).” *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35 (1): 1–8. <https://doi.org/10.21009/pip.351.1>.
- Egziabher, Tewolde Berhan Gebre, and Sue Edwards. 2013. “Konsentrasi Belajar Pada Anak.” *Africa’s Potential for the Ecological Intensification of Agriculture* 53 (9): 1689–99.
- Endah Nur Diani, Yosephine. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Keberadaan Risk Management Committee Pada Industri High Profile*.
- Fauziah, Fenty, and Rinda Sandaya Karhab. 2019. “Pelatihan Pengolahan Data

- Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa.” *Jurnal Pesut : Pengabdian Untuk Kesejahteraan Umat* 1 (2): 129–36.
- Fithriyah, Masnabilah, Martha Indria Dewi, and Anisa Rizki. 2021. “Pengaruh Kesiapan Dan Kepuasan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang,” 1–12.
- Fitriyanti, Livia, Fancy Brahma Adiputra, and Rizki Anisa. 2021. “Adiksi Internet Dan Prokrastinasi Akademik Selama Pembelajaran Daring Serta Pengaruhnya Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran.”
- Fyana, Lie, and Yuli Asmi Rozali. 2018. “Perbedaan Burnout Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Karyawan Bank Abc.” *Jurnal Psikologi* 962 (9): 1–8.
- Genetika, B M S D A N, and B M S Genetika. 2021. “Buku Petunjuk Blok Mahasiswa,” 1–24.
- Hatmo, Sri Herwanto Dwi. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11 (2): 115–22.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Kuswanto Heru. 2020. “Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22 (1): 65–70.
- Hidayatullah arief. 2018. “Penelitian Observasional Analitik” 1 (2): 2.
- Husni, Muhammad Ali, and Indriyati Eko Purwaningsih. 2017. “Identitas Diri Ditinjau Dari Kelekatan Remaja Pada Orang Tua Di Smkn 4 Yogyakarta.” *Jurnal Spirits* 3 (2): 26. <https://doi.org/10.30738/spirits.v3i2.985>.
- Irmawartini, and Nurhaedah. 2017. *Metodologi Penelitian*. 1st ed. Jakarta:

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Jackson, Susan E. 2007. "Journal of Organizational Behavior." *Journal of Organizational Behavior* 28 (5): 641–42. <https://doi.org/10.1002/job.467>.

Kamayanthy, Devi Yulia. 2020. "Analisis Pembelajaran Menggunakan Edmodo Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas Xii Dpib Di Smkn 1 Majalengka Tahun Ajaran 2020-2021." *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1689–99.

Khalifah, Sayyidah. 2019. "Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Diniyah Putri Pekanbaru." *Medical Education* 126 (1): 1–7.

Khatami, Risa Azzahra. 2019. "Hubungan Stres Terhadap Burnout Pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Ajaran 2018/2019," 1–82.

Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, Affiifi. 2014a. "Alat Ukur Mindful Attention Awareness Scale (MAAS)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 50–65.

———. 2014b. "Burnout Pada Pembelajaran Daring." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, no. 2001: 13–38.

Mustofa, Mokhamad Iklil, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, and Roman Fauzan. 2019. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi." *Walisongo Journal of Information Technology* 1 (2): 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.

Ningsih, Nanda Dian. 2016. "Faktor-Faktor Yg Mempengaruhi Pencapaian Nilai Multiple Choice Question (MCQ) Akhir Blok Mahasiswa Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2012 Dan 2013.”

Ninla Elmawati Falabiba. 2019. “Karakteristik Pembelajaran Daring,” no. 2006: 1–5.

Pawicara, Ruci, and Maharani Conilie. 2020. “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19.” *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1 (1): 29–38.

Prabowo, Aan, and Heriyanto. 2013. “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang [Analysis of the Utilization of Electronic Books (E-Books) by Pemustaka at the SMA Negeri 1 Semarang Library].” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 2 (2): 1–9.

Prajanti, A M, A G Yudiansyah, and Rizki Anisa. 2021. “Korelasi Stres Dan Mekanisme Koping Sel Ama Pembelajaran Daring Dengan Performa Akademik Mahasiswa Pre-Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang,” no. 0341: 1–10.

Purwanto, Agus. 2018. “Bab II Kajian Pustaka Gastropoda.” *Jurnal Pendidikan* 84 (5): 487–92.

Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, and Komang Astina. 2016. “Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan* 1: 521–25.

Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6 (2): 109–19. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>.

Setyani, Mutia Rahma, and Ismah. 2018. “Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar

Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar.”
Pendidikan Matematika 01: 73–84.

Soemari, Yulistia Budianti, Sapri, Fika Maghfiroh, Nani Murniati Yuniarti, Achaditani, Ratih Variyani, Amira Fawwaz Tsabitah, Abdul Karim Zulkarnain, et al. 2020. “Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Daring Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 3 Gowa.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 2 (1): 5–7.

Suharsimi, Arikunto. 2018. “Pengaruh Motivasi Kerja Guru Dan Persepsi Keja Guru Terhadap Kinerja Guru,” 59–97.

Suparti, Sri, and Onny Setiani. 2016. “Beberapa Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Keracunan Pestisida Pada Petani.” *Jurnal Pena Medika* 6 (2): 125–38.

Unisma. 2015. “Universitas Islam Malang” 2 (0341): 552249.

World Health Organization. 2014. “Physical Activity. Fact Sheet No. 385.” *Who*, no. February: 1–3.

Yulianto, Heri. 2020. “Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey (MBI-HSS) Versi Bahasa Indonesia: Studi Validasi Konstruk Pada Anggota Polisi.” *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)* 9 (1): 19–29.
<https://doi.org/10.15408/jp3i.v9i1.13329>.

Yulita, Henilia. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektifitas Dan Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Metode Pembelajaran E-Learning.” *Business Management Journal* 10 (1): 106–19.
<https://doi.org/10.30813/bmj.v10i1.641>.